

Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Raya Dompok, Pulau Dompok, Tanjungpinang 29124
PO.BOX 155 Tanjungpinang-Kepulauan Riau 29100

Website : <http://pascasarjana.umrah.ac.id> e-mail : pasca@umrah.ac.id

Nomor : 4318/UN53.0006/TU.00.01/2025

Tanjungpinang, 24 April 2025

Hal : Permohonan Izin/Rekomendasi Penelitian

Yth. Kepala LAM Kota Batam

Di Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi, bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin/rekomendasi penelitian terhadap mahasiswa kami:

Nama : Hamdani
NIM : 2300017002
Program Studi : Magister Administrasi Publik
Jenjang : Magister
Nomor Handphone : 08127555581
Judul Penelitian/Skripsi : Determinasi Pemajuan Kebudayaan Terhadap Kepuasan Masyarakat di Kota Batam
Lokasi/Objek Penelitian : LAM Kota Batam

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Pascasarjana



Dr. Kunuzi Senthil, S.Pd., M.Si
NI PPPK 197403692021211004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Raya Dompok, Pulau Dompok, Tanjungpinang 29124
PO.BOX 155 Tanjungpinang-Kepulauan Riau 29100

Website : <http://pascasarjana.umrah.ac.id> e-mail : pascara@umrah.ac.id

Nomor : 4318/UN53.0006/TU.00.01/2025

Tanjungpinang, 24 April 2025

Hal : Permohonan Izin/Rekomendasi Penelitian

Yth. Sanggar Seni Rumah Hitam Kota Batam

Di Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi, bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin/rekomendasi penelitian terhadap mahasiswa kami:

Nama : Hamdani
NIM : 2300017002
Program Studi : Magister Administrasi Publik
Jenjang : Magister
Nomor Handphone : 08127555581
Judul Penelitian/Skripsi : Determinasi Pemajuan Kebudayaan Terhadap Kepuasan Masyarakat di Kota Batam
Lokasi/Objek Penelitian : Sanggar Seni Rumah Hitam Kota Batam

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Dr. Rumi Satrio, S.Sos., M.Si
NI PPPK 197103092021211004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Raya Dompok, Pulau Dompok, Tanjungpinang 29124

PO.BOX 155 Tanjungpinang-Kepulauan Riau 29100

Website : <http://pascasarjana.umrah.ac.id> e-mail : pasca@umrah.ac.id

Nomor : 4318/UN53.0006/TU.00.01/2025

Tanjungpinang, 24 April 2025

Hal : Permohonan Izin/Rekomendasi Penelitian

Yth. Sanggar Seni Pertama Budaya Kota Batam

Di Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi, bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin/rekomendasi penelitian terhadap mahasiswa kami:

Nama : Hamdani

NIM : 2300017002

Program Studi : Magister Administrasi Publik

Jenjang : Magister

Nomor Handphone : 08127555581

Judul Penelitian/Skripsi : Determinasi Pemajuan Kebudayaan Terhadap Kepuasan Masyarakat di Kota Batam

Lokasi/Objek Penelitian : Sanggar Seni Pertama Budaya Kota Batam

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Pascasarjana



Dr. Rumzi Samin, S.Sos., M.Si
NI PPPK 197103092021211004

**DAFTAR PERTANYAAN UNTUK PEGAWAI
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BATAM**

**DETERMINASI PEMAJUAN KEBUDAYAAN MELAYU TERHADAP
KEPUASAN MASYRAKAT DI KOTA BATAM**

INFORMAN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Hari/Tanggal Wawancara :

Pedoman wawancara penelitian berjudul “**DETERMINASI PEMAJUAN KEBUDAYAAN MELAYU TERHADAP KEPUASAN MASYRAKAT DI KOTA BATAM**”, pedoman wawancara ini berdasarkan pada teori Pelayanan Publik baru dari Denhardt.

PERTANYAAN

1. Melayani Warga, Bukan Menyediakan Barang/Jasa (Serve Citizens, Not Customers)

- a. Bagaimana Anda memaknai peran Dinas Kebudayaan dalam melayani masyarakat, khususnya dalam konteks pemajuan kebudayaan?
- b. Dalam pelaksanaan program kebudayaan, sejauh mana Anda melibatkan masyarakat sebagai mitra aktif?
- c. Apakah ada ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi atau kritik terhadap program kebudayaan? Bagaimana prosesnya?

2. Nilai-nilai Publik sebagai Fokus (Seek the Public Interest)

- a. Bagaimana Dinas Kebudayaan Kota Batam menentukan program atau kebijakan yang dianggap sebagai kepentingan publik dalam kebudayaan?
- b. Sejauh mana nilai-nilai kearifan lokal dijadikan dasar dalam penyusunan kebijakan?

3. Berpikir Secara Strategis, Bertindak Secara Demokratis (Think Strategically, Act Democratically)

- a. Bagaimana proses perumusan strategi kebudayaan dilakukan? Siapa saja yang dilibatkan?
- b. Sejauh mana pendekatan partisipatif digunakan dalam penyusunan dokumen pemajuan kebudayaan (seperti Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah)?
- c. Apasaja tantangan dalam pengambilan keputusan terkait kebudayaan?

4. Akuntabilitas Melalui Warga Negara, Bukan Pasar (Recognize That Accountability is Not Simple)

- a. Kepada siapa Dinas Kebudayaan kota Batam merasa paling bertanggung jawab dalam menjalankan program pemajuan kebudayaan?
- b. Apakah ada mekanisme evaluasi berbasis masyarakat dalam mengevaluasi program-program kebudayaan?
- c. Bagaimana pelaporan dan akuntabilitas publik dilaksanakan dalam kegiatan kebudayaan?

5. Melayani Bukan Mengendalikan (Serve Rather Than Steer)

- a. Dalam menjalankan program pemajuan kebudayaan, bagaimana Dinas Kebudayaan Kota Batam menempatkan dirinya: sebagai fasilitator, pelaksana langsung, atau pengendali?
- b. Sejauh mana Dinas kebudayaan kota Batam mendorong inisiatif komunitas budaya dalam menjalankan program kebudayaan?
- c. Apakah terdapat anggaran yang di peruntukkan kegiatan bantuan kepada sanggara atau lembaga budaya.

6. Menghargai Warga Sebagai Mitra (Value People, Not Just Productivity)

- a. Bagaimana Anda menilai kontribusi komunitas budaya lokal dalam pembangunan kebudayaan di Kota Batam?
- b. Apakah pegawai di Dinas Kebudayaan dilibatkan dalam pelatihan atau pembinaan untuk memperkuat kerja sama dengan masyarakat terutama masyarakat yang peduli kebudayaan seperti sanggar kebudayaan?
- c. Dengan adanya Perda no 1 tahun 2018 tentang pemajuan kebudayaan melayu apakah menambah jumlah anggraan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam dalam memberdayaan kebudayaan melayu pada masyarakat Kota Batam ?

7. Berinovasi dan Kolaborasi (Promote Collaboration and Shared Responsibility)

- a. Apa bentuk kolaborasi yang telah dilakukan antara Dinas Kebudayaan dengan pihak luar seperti Sanggar budaya, Lembaga adat melayu dan lembaga swadaya masyarakat ?
- b. Sejauh mana kolaborasi ini membantu pencapaian tujuan pemajuan kebudayaan?
- c. Apa kendala utama dalam membangun kerja sama yang setara dan saling menguntungkan?
- d. Apakah dengan adanya PERDA no 1 Tahun 2018 Tentang Pemajuan kebudayaan melayu juga menambah program Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam dalam pemberdayaan Sanggar budaya, Lembaga adat melayu dan lembaga swadaya masyarakat?

Lampiran 2

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK LEMBAGA ADAT MELAYU, KOMUNITAS DAN SANGGAR SENI BUDAYA

DETERMINASI PEMAJUAN KEBUDAYAAN MELAYU TERHADAP KEPUASAN MASYRAKAT DI KOTA BATAM

INFORMAN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Hari/Tanggal Wawancara :

Pedoman wawancara penelitian berjudul “**DETERMINASI PEMAJUAN KEBUDAYAAN MELAYU TERHADAP KEPUASAN MASYRAKAT DI KOTA BATAM**”, pedoman wawancara ini berdasarkan pada teori Pelayanan Publik baru dari Denhardt.

PERTANYAAN

1. Melayani Warga, Bukan Menyediakan Barang/Jasa (Serve Citizens, Not Customers)

- a. Bagaimana sanggar budaya Anda melihat peran pemerintah dalam mendukung aktivitas kebudayaan?
- b. Apakah Anda merasa bahwa kebijakan kebudayaan saat ini benar-benar melayani kebutuhan masyarakat budaya di daerah Anda?
- c. Apakah anda atau pengurus sanggar sudah di libatkan dalam pelaksanaan program kebudayaan yang di lakukan oleh dinas kebudayaan

- d. Apakah ada ruang yang di sediakan oleh dinas kebudayaan untuk menyampaikan aspirasi atau kritik terhadap program kebudayaan?
Bagaimana prosesnya?

2. Nilai-nilai Publik sebagai Fokus (Seek the Public Interest)

- a. Bagaimana menurut Anda pemerintah mendefinisikan “kepentingan publik” dalam kebijakan kebudayaan?
- b. Sejauh mana nilai-nilai budaya lokal dilibatkan atau dijaga dalam pelaksanaan kebijakan kebudayaan?
- c. Apakah kebijakan yang ada mampu menjangkau dan merangkul keberagaman budaya lokal?

3. Berpikir Secara Strategis, Bertindak Secara Demokratis (Think Strategically, Act Democratically)

- a. Apakah Anda merasa diberi ruang yang cukup untuk menyampaikan aspirasi atau kritik terhadap pelaksanaan kebijakan kebudayaan?
- b. Apakah Anda pernah dilibatkan dalam forum, diskusi publik, atau musyawarah terkait kebijakan budaya?
- c. Apakah Anda melihat adanya kemauan dari pemerintah untuk mendengarkan dan menindaklanjuti masukan komunitas budaya?

4. Akuntabilitas Melalui Warga Negara, Bukan Pasar (Recognize That Accountability is Not Simple)

- a. Bagaimana Anda menilai akuntabilitas pemerintah dalam menjalankan kebijakan pemajuan kebudayaan?

- b. Apakah ada ruang atau mekanisme untuk menilai atau mengawasi program pemerintah yang menyangkut kebudayaan?
- c. Bagaimana pelaporan dan akuntabilitas publik dilaksanakan dalam kegiatan kebudayaan?

5. Melayani Bukan Mengendalikan (Serve Rather Than Steer)

- a. Apakah Anda merasa pemerintah benar-benar hadir untuk **melayani** komunitas budaya atau lebih sebagai pembuat aturan ?
- b. Apakah Anda merasa bahwa pemerintah hadir untuk mendukung kebutuhan budaya komunitas Anda?
- c. Bagaimana bentuk dukungan pemerintah yang pernah Anda terima dalam menjalankan kegiatan kebudayaan?

6. Menghargai Warga Sebagai Mitra (Value People, Not Just Productivity)

- a. Apakah Anda merasa dianggap sebagai mitra sejajar oleh pemerintah dalam menjalankan program kebudayaan?
- b. Apakah pernah terjadi kolaborasi nyata antara sanggar budaya Anda dan pemerintah daerah?
- c. Apa saja hambatan dalam menjalin kolaborasi antara sanggar budaya dan pemerintah?

7. Berinovasi dan Kolaborasi (Promote Collaboration and Shared Responsibility)

- a. Bagaimana pandangan Anda terhadap perhatian pemerintah terhadap kualitas sumber daya manusia budaya?

- b. Apakah pemerintah memberi ruang bagi kreativitas dan inovasi lokal dalam program kebudayaan?
- c. Dalam hal apa Anda merasa kontribusi Anda sebagai pelaku budaya telah dihargai/dihargai kurang?

Lampiran 3

**Dokumentasi wawancara dengan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Batam Bapak Drs. Ardiwinata**



**Dokumentasi wawancara dengan Kepala Bidang Kebudayaan
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam
Bapak Muhammad Zen, S.Pd**



**Dokumentasi wawancara dengan Pamong Budaya
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam ibu Nurlela, SE, MT.Par**



**Dokumentasi wawancara dengan Pamong Budaya
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam
Ibu Khairiah Mukhdar, S. Sos**



**Dokumentasi wawancara dengan Pelaksana
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam
Bapak Raja Zulkarnain**



**Dokumentasi wawancara dengan Ketua Lembaga Adat Melayu Kota Batam
Bapak Raja Muhammad Amin**



**Dokumentasi wawancara dengan Ketua Sanggar Permata Budaya
Kota Batam Bapak Edo Firmansyah**



**Dokumentasi wawancara dengan Presiden Komunitas Seni
Rumah Hitam Batam Bapak Tarmizi**

